

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menuangkan pikiran berupa pengalaman, pendapat, keinginan, pengetahuan, dan ide gagasan. Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Pelaksanaan keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang sukar dan kompleks. Hal ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis dalam proses pembelajaran dapat melatih serta dapat membiasakan siswa dalam menuangkan ide, opini, serta gagasan pemikirannya. Keterampilan menulis siswa dapat dilatih dengan menulis surat walaupun masih terdapat kesalahan meski terlihat mudah. Surat merupakan alat komunikasi tulis yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau maksud tertentu kepada orang lain. Isi surat dapat berupa pemberitahuan, undangan, izin, atau yang lainnya. Selain surat dinas ada juga surat pribadi yang dikirim oleh seseorang kepada teman atau keluarga dan kepada pejabat suatu instansi atau kepada organisasi misalnya, surat lamaran pekerjaan.

Surat lamaran pekerjaan ialah surat yang dibuat dan ditujukan oleh pelamar kerja kepada suatu instansi atau lembaga yang membuka lowongan pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan berfungsi sebagai pembuka bagi seseorang untuk bekerja di suatu instansi atau lembaga. Umumnya, seseorang yang membutuhkan suatu pekerjaan akan mengajukan lamaran kerja yang ditulis tangan setelah mendapatkan informasi tentang adanya lowongan pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan tergolong jenis surat pribadi bersifat resmi yang penulisannya menggunakan bahasa yang formal atau baku sehingga memiliki aturan tertentu dalam penulisannya seperti isi, sistematika, dan keahasaannya.

Surat lamaran pekerjaan merupakan salah satu materi pembelajaran yang dapat melatih keterampilan menulis siswa. Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan menjadi sangat penting karena dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa dilatih untuk menulis dan menyusun kalimat yang isinya jelas serta ejaan yang tepat. Kenyataannya menulis surat lamaran pekerjaan tidak mudah dilakukan, masih dapat ditemukan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku sehingga menyebabkan kesalahan berbahasa. Banyak faktor penyebab

seorang peneliti melakukan kesalahan berbahasa, salah satu di antaranya adalah kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap penggunaan bahasa.

Alasan peneliti memilih surat lamaran pekerjaan dalam penelitian ini dikarenakan *pertama*, surat lamaran pekerjaan mengasah kemampuan menulis dan ketelitian siswa karena dalam membuat surat lamaran pekerjaan siswa dituntut untuk menampilkan kerapian dalam menulis serta ketepatan dalam menggunakan ejaan. *Kedua*, kurangnya minat siswa dalam menulis sehingga masih ditemukan kesalahan dalam penulisan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. *Ketiga*, salah satu tujuan pendidikan pada jenjang SMK adalah menciptakan pekerja yang handal di bidangnya masing-masing setelah menyelesaikan pendidikannya. Oleh karena itu, keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan sangat penting diajarkan kepada siswa agar nantinya saat melamar pekerjaan siswa sudah mengerti cara penulisan surat lamaran yang benar sehingga dapat dipertimbangkan oleh instansi tempat mereka melamar pekerjaan. Dengan demikian, penguasaan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan merupakan hal yang harus dimiliki oleh siswa.

Kesalahan penggunaan ejaan paling sering dijumpai dalam kesalahan berbahasa tertulis. Kesalahan dalam penggunaan ejaan dapat didefinisikan sebagai kesalahan dalam penggunaan atau pemakaian bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Kesalahan penggunaan ejaan tergolong ke dalam jenis kesalahan berbahasa tulis, penggunaan ejaan yang benar menurut kaidah yang berlaku merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal menulis. Sebuah tulisan akan dikatakan baik apabila menggunakan ejaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tulisan menjadi lebih terstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Apabila banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan dalam menulis maka isi atau makna sebuah tulisan tidak bisa tersampaikan dengan baik kepada pembaca serta kesalahan ejaan dalam beberapa kalimat akan memungkinkan terjadinya salah penafsiran atau bermakna ganda. Oleh karena itu, penggunaan ejaan sangat penting diperhatikan dalam menulis terutama tulisan yang menggunakan bahasa baku.

Alasan peneliti memilih kesalahan penggunaan ejaan dalam penelitian ini, *pertama*, pada pembelajaran menulis, siswa masih kesulitan dalam menulis sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. *Kedua*, peneliti ingin mengetahui kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sering digunakan siswa dalam menulis. *Ketiga*, dengan mengetahui kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan surat lamaran pekerjaan diharapkan dapat membantu guru bidang studi dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran terutama dalam hal penulisan.

Jenis ejaan yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia atau biasa disebut PUEBI. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terdiri dari empat bab, yakni pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) telah diatur penggunaan huruf, baik huruf tebal, huruf kapital, huruf vokal, maupun huruf miring. Penulisan kata meliputi penulisan kata dasar, penulisan kata ulang, penulisan gabungan kata, penulisan kata ganti, penulisan kata depan, dan penulisan kata sandang dan partikel, kata berimbuhan, dan singkatan serta akronim. Pemakaian tanda baca terdiri atas tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda kurung, tanda garis miring, dan tanda apostrof. Sementara itu yang dimaksud dengan unsur serapan adalah kata atau istilah yang berasal dari bahasa daerah atau bahasa asing.

Alasan peneliti memilih pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan dalam penelitian ini dikarenakan, *pertama*, berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 13 Desember 2021 peneliti melihat adanya kesalahan dalam pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan pada surat lamaran pekerjaan yang ditulis siswa. *Kedua*, dalam penelitian ini kaidah yang digunakan adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), PUEBI terbagi menjadi empat bab yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan keempat bab yang ada dalam PUEBI.

Pemilihan kelas XII Teknik Pemesinan 2 (TP) pada penelitian ini karena, *pertama*, berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 13 Desember 2021 di SMK Negeri 4 Pontianak guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Dra. Nariman dapat dikatakan bahwa dalam menulis surat lamaran pekerjaan kemampuan menulis siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (TP) yang paling rendah sehingga peneliti memilih untuk meneliti kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa di kelas XII Teknik Pemesinan 2 (TP). *Kedua*, surat lamaran pekerjaan merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di kelas XII sesuai dengan objek masalah yang nantinya akan diteliti oleh peneliti. *Ketiga*, jurusan mereka adalah jurusan teknik pemesinan yang mengharuskan mereka selalu mempelajari teknik mesin sehingga kurang peduli terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Pontianak karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah kejuruan unggulan dengan empat belas jurusan atau kompetensi keahlian. SMK Negeri 4 Pontianak juga telah mendapat pembelajaran menulis sesuai dengan sebagaimana tertera dalam kurikulum yang berlaku selain

itu, setahu peneliti belum pernah ada penelitian sebelumnya mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII di SMK Negeri 4 Pontianak. Oleh karena itu, peneliti memilih SMK Negeri 4 Pontianak sebagai objek penelitian ini.

Keterkaitan penelitian ini terhadap pengajaran di sekolah, yaitu pada jenjang SMA atau sederajat seharusnya siswa sudah mempunyai keterampilan menulis yang cukup baik terlebih siswa kelas XII. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas XII yang berkaitan dengan materi keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah pada KD 3.2 mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan KD 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Siswa diharapkan mampu menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan unsur kebahasaan dengan memperhatikan ejaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi sumbangan dan bahan acuan dalam penggunaan ejaan sehingga kegiatan menulis dalam belajar dapat digunakan secara baik dan benar. Selain itu, pengajar juga dapat memberikan pengajaran tentang ejaan secara mendalam kepada siswa sebelum mereka ditugaskan untuk menulis.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka fokus permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak?” maka berdasarkan fokus masalah tersebut dapat diuraikan sub fokus masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan pemakaian huruf dalam penulisan surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak?
2. Bagaimanakah bentuk kesalahan penulisan kata dalam penulisan surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak?
3. Bagaimanakah bentuk kesalahan pemakaian tanda baca dalam penulisan surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak?
4. Bagaimanakah bentuk kesalahan penulisan unsur serapan dalam penulisan surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas maka tujuan umum penelitian ini adalah “Mendesripsikan kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII

TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak”. Adapun tujuan umum yang dibatasi menjadi sub tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan pemakaian huruf dalam penulisan surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak.
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata dalam penulisan surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak.
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan pemakaian tanda baca dalam penulisan surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak.
4. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan unsur serapan dalam penulisan surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII TP 2 SMK Negeri 4 Pontianak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian ilmiah wajib memberikan suatu manfaat baik manfaat teoritis maupun praktis, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan akan dapat memperoleh manfaat-manfaat. Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang penggunaan ejaan, khususnya dalam menulis surat lamaran pekerjaan dan diharapkan bermanfaat dalam upaya mengembangkan kreativitas siswa dalam menghasilkan karya tulis yang bermutu dengan memperhatikan dan mengikuti setiap kaidah bahasa yang berlaku.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis, khususnya menulis surat lamaran pekerjaan.

###### b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat pengetahuan dan menjadi referensi dalam memperbaiki cara penulisan yang baik dan benar.

###### c. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan agar mempermudah pada pemahaman setiap pendidik maupun peserta didik serta dapat sebagai acuan ataupun referensi.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan acuan atau referensi bagi peneliti lain dalam pembuatan karya ilmiahnya agar terhindar dari kesalahan penggunaan ejaan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah penjelasan mengenai batasan pengertian dari penelitian ini. Ruang lingkup yang dirumuskan dalam penelitian bermaksud agar fokus dan sub fokus yang akan diteliti memiliki batasan-batasan yang jelas. Definisi operasional adalah penjabaran aspek-aspek mengenai definisi yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan di landasan teori. Adapun definisi operasional pada fokus yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut.

1. Ejaan

Ejaan adalah lambang bunyi bahasa baik kata, frasa, kalimat, dan lainnya ke dalam bentuk tulisan atau huruf-huruf serta aturan mengenai tanda baca yang telah ditetapkan.

2. Kesalahan Penggunaan Ejaan

Kesalahan penggunaan ejaan adalah penyimpangan dari pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan yang sebagaimana telah dinyatakan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

3. Surat

Surat merupakan sarana komunikasi tertulis yang memiliki aturan dalam penulisannya, surat di kirim oleh suatu pihak kepada pihak lain dengan tujuan memberitahukan maksud pesan dari si pengirim berupa informasi.

4. Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang dibuat seseorang yang sedang membutuhkan pekerjaan, surat tersebut ditujukan ke suatu instansi atau perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan yang berisi secara resmi mengajukan diri untuk mengisi posisi yang ditawarkan oleh instansi atau perusahaan tersebut.